

Gubernur Bali Harap PLTSa di TPA Suwung Segera Direalisasikan



NangunSatKerthiLokaBali – Gubernur Bali Wayan Koster berharap pembangunan sistem pengolahan sampah di TPA Suwung bisa segera dilaksanakan dalam waktu dekat, maksimal pada 2020 mendatang. “Dimulai dengan pembangunan infrastrukturnya dulu karena ini pengolahan sampah dengan skala besar. Saya kira akhir 2019 ini sudah bisa dimulai pembangunannya,” Harap Gubernur sesuai memimpin rapat pemaparan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) bersama PT Indonesia Power di Ruang Rapat Praja Sabha Kantor Gubenrur Bali Denpasar, Rabu (13/2) Siang.

Gubernur menyebut, proyek seluas 10 hektar ini harus secepatnya direalisasikan mengingat tingginya volume sampah di TPA Suwung yang merupakan akhir pembuangan sampah kawasan Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan). “ Segera selesaikan FS (Feseable Study)-nya dan saya pastikan tidak akan tertunda lagi karena yang menggarap (PT Indonesia Power dan Waskita Karya,red) adalah badan usaha pemerintah,” jelas ketua DPD PDI Perjuangan Bali ini. Ditambahkannya, hasil pengolahan berupa energil listrik akan dikelola oleh BUMN sehingga bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk masyarakat. “ Yang pasti perlu komitmen ini terutama daerah Sarbagita, akan ada MoU dengan daerah agar semuanya berkomitmen mendukung pembangunan pengolahan sampah ini,” tegas Koster.

Koster juga menyatakan masalah sampah di Bali terutama di TPA suwung harus ditangani dengan cepat karena volume yang sudah demikian besar. “ Dalam jangka panjang baru akan dibuatkan pergub yang akan mengatur penanganan sampah dari hulu ke hilir, jadi penangannya bisa lebih dititik-beratkan di rumah tangga dan desa, baru ke hilir, sedangkan untuk jangka pendek tidak ada cara lain harus diolah sedemikian rupa agar bisa dikurangi. Sekarang ini kan tinggi sekali,” tutur Koster yang juga menjelaskan proses Analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) akan dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga bisa meminimalisir dampak lingkungan pembangunan proyek ini.

Sementara itu di kesempatan yang sama, Wakil Walikota Denpasar IGN Jayanegara menyambut baik langkah ini sebagai solusi bagi masalah sampah yang dampak-dampak buruknya sudah di depan mata saat ini. “ Kita tentu mendukung dan berterimakasih sekali jika pihak Pemprov bersama kementerian dan lainnya punya langkah dan solusi untuk masalah ini. Tinggal sekarang kita tunggu seperti apa hasil FS-nya. Denpasar seperti diketahui sudah tidak punya tempat lagi untuk penampungan sampah dan satu-satunya jalansampah yang ada harus diolah dan alangkah baiknya bisa menjadi energi yang bisa dimanfaatkan kembali. Sekali lagi Denpasar sangat membutuhkan solusi untuk masalah sampah,” papar Jayanegara.

#KramaBali

#NangunSatKerthiLokaBali